HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM OBAT DENGAN LUARAN KLINIS PASIEN DISLIPIDEMIA DI PUSKESMAS ARJASA

SKRIPSI

Oleh:

Eri Suyoko

NIM 22103013

PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

JEMBER

2026

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Hubungan Kepatuhan Minum Obat Dengan Luaran Klinis Pasien Dislipidemia di Puskesmas Arjasa" bahwa telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Eri Suyoko

NIM : 22103013

Hari, Tanggal : 20 Juli 2026

Program Studi : Sarjana Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua penguji,

apt. Iski Weni Febriarti, M.Farm.Klin.

NIDN. 0727028903

Penguji II,

apt. Khrisna Agung Cendekiawan, M.Farm., M.Kes

NIDN. 0705099105

Penguji III,

apt. Ayu Angger Putri M.Soleh, M.Farm

NIDN. 0721119003

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas dr. Soebandi

Guruh Wirasakti, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIDN. 0705058706

HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM OBAT DENGAN LUARAN KLINIS PASIEN DISLIPIDEMIA DI PUSKESMAS ARJASA

ERI SUYOKO[1], AYU ANGGER PUTRI M.SOLEH[2]

1. Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi,

Email: eri.suyoko@gmail.com

2. Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi,

Email: ayuanggerputri@gmail.com

Received : **Accepted :** **Published :**

*Korespondensi Penulis: eri.suyoko@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Dislipidemia merupakan gangguan metabolisme lipid yang ditandai dengan peningkatan kadar kolesterol total, LDL, trigliserida, dan/atau penurunan HDL. Menurut WHO (2023), sekitar 39% populasi dewasa dunia memiliki kadar kolesterol total yang meningkat dan berkontribusi terhadap sekitar 2,6 juta kematian setiap tahun. Di Indonesia, prevalensi dislipidemia pada kelompok usia dewasa madya (40–60 tahun) mencapai 50,3% (Permatasari & Syauqy, 2022). Kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat penurun lipid berperan penting dalam mengendalikan profil lipid darah dan mencegah komplikasi kardiovaskular.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kepatuhan minum obat antidislipidemia dengan luaran klinis pasien dislipidemia rawat jalan di Puskesmas Arjasa.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain observasional cross-sectional. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2026 di Puskesmas Arjasa, Kabupaten Jember, dengan teknik total sampling terhadap 41 pasien dislipidemia yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kepatuhan dinilai menggunakan kuesioner MMAS-8, sedangkan luaran klinis dinilai berdasarkan kadar kolesterol total. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square.*

Hasil: Sebagian besar responden (61,0%) tergolong patuh dalam minum obat, dan 58,5% memiliki kadar kolesterol total normal (<200 mg/dL). Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan nilai Pearson *Chi-Square* sebesar 22,913 dengan p-value = 0,000 (<0,05), menunjukkan hubungan yang signifikan antara kepatuhan minum obat dengan luaran klinis. Nilai koefisien kontingensi (C) sebesar 0,599 menunjukkan keeratan hubungan yang cukup kuat.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan minum obat antidislipidemia dengan luaran klinis pasien dislipidemia di Puskesmas Arjasa. Semakin tinggi tingkat kepatuhan pasien, semakin besar kemungkinan tercapainya kadar kolesterol total normal.

Kata Kunci: Dislipidemia, kepatuhan minum obat, luaran klinis, kolesterol total, Puskesmas Arjasa